

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011). Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2013). Penelitian ini meneliti Gambaran Kemampuan *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 12-15 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Alimul , 2011). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yang berjumlah 276 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebanyak 15 lansia.

3. Tehnik sampling

Tehnik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Alimul,2011)

Tehnik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling*, adalah Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2013). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012).Tehnik total sampling pada penelitian ini diberi batasan waktu dari tanggal 12-15 maret 2020.

4. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lansia yang berusia >60 tahun.
 - b. Tercatat sebagai penduduk lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang .
 - c. Lansia yang bersedia menjadi responden
5. Kriteria Eksklusi

Merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian .Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lansia yang dimensia
- b. Lansia yang mengalami gangguan jiwa
- c. Lansia dengan Imobilitas fisik

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *independen* (bebas) yaitu gambaran kemampuan personal hygiene pada lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kemampuan personal hygiene	Merupakan kemampuan perawatan diri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan , secara fisik meliputi perawatan kulit, perawatan kaki dan kuku, perawatan rambut, perawatan mata, perawatan telinga, perawatan hidung,perawatan perinrum/ genetalia .	Kuisisioner yang terdiri dari 24 pertanyaan dengan penelitian jawaban Tidak :0 Ya :1	Hasil penelitian dikategorikan menjadi 3: a. Kurang 0-8 b. Cukup 8-16 c. Baik 17-24	Ordinal
Umur	Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan)	Lembar kuisisioner	a. Eldery 60-74 tahun b. Old 75-90 tahun c. Very old >90 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan Antara perempuan dan laki laki secara biologis sejak seseorang lahir	Lembar kuisisioner	a. Laki laki b. Perempuan	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2011). Sebelum melakukan pengolahan data , peneliti membuat informed concent agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia membutuhkan tanda tangan pada informed concent yang telah di buat.

a. Data primer

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut (Notoadmojo, 2013), data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber pertama. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari data karakteristik lansia dan kuisisioner kemampuan personal hygiene di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

b. Data sekunder

Menurut Notoadmojo (2013), data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang di dapat dari orang lain atau data yang di peroleh tidak langsung data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah lansia di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dengan cara melihat data yang diperoleh dari Puskesmas Ungaran.

2. Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner. Lembar kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir formulir yang berisi tentang pertanyaan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2013). Lembar kuisisioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yang pertama berisi tentang karakteristik responden bagian kedua mengukur lembar kuisisioner berisi pertanyaan untuk mengukur variabel kemampuan personal hygiene pada lansia yang terdiri dari 24 pertanyaan. Daftar pertanyaan dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan ya dan tidak Pilihan jawaban bagi responden yaitu :

- a. Tidak diberikan skor 0
- b. Ya diberikan skor 1

Peneliti menyusun kisi kisi lembar kuisisioner penelitian untuk mempermudah dalam penyusunan lembar observasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi Kisi Lembar Kuisisioner Variabel Kemampuan Personal Hygiene Pada Lansia

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1.	Perawatan kulit	1,2,3,4,	4
2.	Perawatan kaki dan kuku	5,6,7	3
3.	Perawatan mulut	8,9,10,11	4
4.	Perawatan rambut	12,13,14	3
5.	Perawatan mata	15,16	2
6.	Perawatan telinga	17,18	2
7.	Perawatan hidung	19,20	2
8.	Perawatan perineum /genitalia	21,22,23,24	4

Sumber (Potter & Perry, 2012)

Lembar kuisioner yang digunakan dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang ada di bab II, sehingga perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas yang dilakukan di lakukan di desa terhadap 10 responden. di Kelurahan Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada sesuatu yang diukur. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Riwidikdo, 2013). Rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor faktor

n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Riwidikdo, 2013). Hasil perhitungan tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hitung > r tabel .Uji dilakukan di Desa Gogik Kecamatan Ungaran

Barat Kabupaten Semarang pada tanggal 6 Maret 2020 terhadap 10 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel *product moment* sebesar 0,623. Pada variabel kemampuan *personal hygiene* diperoleh nilai r hasil antara 0,427-0,913, lebih besar dari nilai r tabel (0,632). Artinya ada pertanyaan yang di hilangkan yaitu nomor 2,20,23 karena tidak valid. Kemudian dilakukan uji validitas tahap kedua dengan hasil nilai r antara 0,751-0,890, lebih besar dari nilai r tabel (0,632). Artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan *personal hygiene*

b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2013).

Rumus Alpha Cronbach :

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar (>) dari 0,7 dari uji coba kuesioner yang di sebarakan setelah dilakukan uji reabilitas (Riwidikdo, 2013). Hasil uji releabilitas yang dilakukan di desa Gogik kecamatan Ungaran Barat Kabupaten semarang pada tanggal 6 Maret 2020 pada variabel kemampuan *personal hygiene* diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,979, lebih besar dari nilai yang di syatkan (0,7). Artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kemampuan *personal hygiene* dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dalam proses pengumpulan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin ke penelitian ke Universitas Ngudiwaluyo. Setelah mendapatkan balasan penelitian melakukan permohonan izin ke Kesatuan Bangsa Dan Politik Kementrian Dalam Negeri atau disingkat dengan kesbangpol. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan kepala Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- b. Penelitian juga melakukan konfirmasi ke Kecamatan Ungaran Barat
- c. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan prosedur penelitian kepada kepala Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- d. Dalam pelaksanaan peneliti dibantu oleh 1 orang asisten peneliti.

- e. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi dari rumah ke rumah responden.
- f. Peneliti memberikan penjelasan serta membuat kesepakatan kepada calon responden, apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini maka responden diberikan *inform consent* untuk ditandatangani.
- g. Setelah setuju peneliti kemudian memberikan lembar kuisisioner kemampuan *personal hygiene* dan surat permohonan menjadi responden.
- h. Responden diminta untuk mengisi semua pernyataan yang ada di lembar kuisisioner setelah selesai responden diminta untuk mengembalikan kepada peneliti.
- i. Peneliti kemudian mengecek kelengkapan isian kuisisioner , apabila didapatkan ada yang tidak lengkap, peneliti segera melakukan klarifikasi kepada responden dan saat itu juga diminta untuk melengkapinya.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Alimul (2011) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai

judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

5. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan berada dirumah responden, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

6. *Berbuat baik (Beneficence)*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden.

I. Analisis Data

Analisis Univariat

1. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2013). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan Kemampuan *Personal Hygiene* Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk :

- a. Gambaran Kemampuan *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang..
- b. Gambaran kemampuan *personal hygiene* pada lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang berdasarkan Umur.
- c. Gambaran kemampuan *personal hygiene* pada lansia Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang berdasarkan jenis kelamin.

